

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan model penelitian kuantitatif dan pengujian data menggunakan SPSS versi 27 dengan hasil analisis data serta pembahasan yang telah terpaparkan, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengetahuan Perpajakan memberikan dampak positif dan signifikan terhadap tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di SAMSAT Kota Kupang. Oleh karena itu, semakin baik pengetahuan wajib pajak mengenai pajak, maka semakin tinggi kepatuhan mereka dalam memenuhi kewajiban pajak.
2. Kualitas layanan menunjukkan dampak signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di SAMSAT Kota Kupang. Ini berarti kualitas layanan yang diberikan mampu meningkatkan kepatuhan wajib pajak secara signifikan.
3. Sanksi pajak juga memberikan pengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di SAMSAT Kota Kupang. Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan sanksi pajak menjadi elemen yang berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak secara signifikan.
4. Sanksi pajak Moderasi memberikan pengaruh secara positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak Kendaraan Bermotor di SAMSAT Kota Kupang. Dengan demikian Sanksi Pajak berfungsi sebagai elemen

penengah yang bervariasi dalam setiap hubungan, yakni sebagai aspek yang mengurangi hubungan Pengetahuan Perpajakan dan meningkatkan hubungan Kualitas Pelayanan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.

5.2. Implikasi Teoritis

Hasil studi ini memberikan konsekuensi bagi pengembangan teori kepatuhan pajak, terutama yang terkait dengan variabel yang mempengaruhi ketaatan pembayar pajak. Penemuan bahwa Pemahaman Pajak memiliki dampak positif dan signifikan terhadap Ketaatan Pembayar Pajak menguatkan teori yang menyatakan bahwa seberapa baik pemahaman wajib pajak mengenai regulasi, hak, dan kewajiban perpajakan merupakan salah satu unsur penting dalam mendorong perilaku mematuhi. Oleh karena itu, peningkatan pemahaman pajak dapat dijadikan landasan dalam meningkatkan kesadaran dan ketaatan sukarela.

Di sisi lain, hasil penelitian yang menunjukkan bahwa Kualitas Pelayanan dan Sanksi Pajak tidak memberikan pengaruh yang signifikan menunjukkan bahwa kedua faktor tersebut tidak selalu menjadi penentu utama ketaatan wajib pajak di lokasi penelitian ini. Temuan ini menegaskan bahwa kepatuhan pembayar pajak tidak hanya tergantung pada kualitas layanan dan ancaman sanksi, tetapi mungkin juga dipengaruhi oleh faktor lain seperti kesadaran pembayar pajak, tingkat pendidikan, kepercayaan pada pemerintah, keadaan ekonomi, serta motivasi pribadi yang belum dieksplorasi dalam penelitian ini.

5.3. Implikasi Terapan

Secara sederhana, penelitian ini memiliki beberapa pengaruh berdampak diantaranya:

1. Bagi SAMSAT Kota Kupang

Temuan studi ini menunjukkan bahwa pemahaman tentang pajak memiliki dampak signifikan terhadap kepatuhan pajak oleh wajib pajak. Oleh sebab itu, SAMSAT Kota Kupang diharapkan untuk memfokuskan lebih banyak upaya dalam melakukan sosialisasi dan pendidikan mengenai perpajakan kepada publik. Di samping itu, perlu juga untuk secara terus-menerus meningkatkan kualitas layanan dan penerapan hukuman pajak untuk mendukung pertumbuhan kepatuhan dari para wajib pajak.

2. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi sumber referensi dan informasi bagi mahasiswa, pengajar, serta peneliti dalam memperdalam studi terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan pajak, khususnya yang berkaitan dengan pemahaman pajak, kualitas layanan, dan hukum perpajakan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Studi ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya. Peneliti mendatang disarankan untuk menambahkan variabel tambahan yang mungkin berdampak pada kepatuhan wajib pajak, memperluas area penelitian, serta

mengaplikasikan metode analisis yang lebih bervariasi untuk mendapatkan hasil yang lebih menyeluruh.